

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Collaborative Learning* terhadap Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak”, yaitu sebagai berikut:

1. Guru PAI menerapkan metode *collaborative learning* sebagai strategi dalam proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun agar tercapai tujuan belajar mengajar yang secara optimal sehingga mempermudah dan memperlancar proses belajar pada peserta didik agar dapat menumbuhkan minat, motivasi dan kemampuan bekerjasama, beftukar pendapat, saling peduli serta menghargai peserta didik yang lainnya pada akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap kreativitas setiap peserta didik.
2. Selama ini, di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak sendiri belum ada penelitian mengenai pengaruh metode *collaborative learning* terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran fiqih, hal ini diperkuat oleh guru PAI dan kepala sekolah MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak, bahwa di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian mengenai judul tersebut.
3. MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Kec. Karanganyar Kab. Demak yang

mengajarkan nilai-nilai ajaran Islam. Selain pelajaran umum, sekolah ini menerapkan pembelajaran muatan lokal seperti mata pelajaran hadits, ilmu mantiq, bahasa Arab, Fiqih, SKI dan akidah akhlak.

4. Sebagai calon pendidik PAI maka penulis perlu mengetahui berbagai strategi yang tepat dalam menjalankan tugas dan perannya dengan sebaik mungkin agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan pengetahuan bagi peserta didik.
5. Peneliti memilih judul ini, karena peneliti tertarik untuk memahami lebih rinci dari informasi mengenai pengaruh metode *collaborative learning* terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran fiqih. Karena masalah tersebut memungkinkan untuk diteliti oleh penulis. Hal ini dapat menambah wawasan bagi penulis.

B. Penegasan Istilah

Guna mempermudah pemahaman, maka penulis menjabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Secara konseptual, pengaruh merupakan suatu daya yang muncul dari sesuatu yang dapat membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Departemen 2013, hal. 1045).

Secara operasional, pengaruh adalah suatu daya yang muncul dari penerapan metode *collaborative learning* terhadap kreativitas peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Metode *Collaborative Learning*

Secara konseptual, metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Majid 2013, hal. 193).

Secara operasional, metode *collaborative learning* adalah strategi yang digunakan guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih dengan lingkungan belajar secara berkelompok guna mendorong berpikir kreatif serta memperluas pengetahuan peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak..

3. Kreativitas

Secara konseptual, Menurut Cagne dalam buku *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, ia berpendapat bahwa, kreativitas merupakan suatu bentuk pemecahan masalah yang melibatkan *intuitive leaps* atau suatu kombinasi gagasan-gagasan yang bersumber dari berbagai bidang pengetahuan yang terpisah secara luas (Hamalik 2014, hal. 180).

Secara operasional, kreativitas merupakan memunculkan berbagai pendapat atau ide baru oleh peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dalam bidang pengetahuan guna memecahkan suatu masalah yang dihadapinya.

4. Peserta Didik

Secara konseptual, peserta didik sebagai subjek belajar yang mempunyai karakteristik berbeda-beda (Fathurrohman and Sutikno 2011, hal. 60).

Secara operasional, peserta didik yang menjadi subjek adalah peserta didik kelas XII MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

5. Pembelajaran Fiqih

Secara konseptual, menurut Darsono bahwa pembelajaran merupakan cara pendidik dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami serta memikirkan apa yang sedang di pelajari (Hamdani 2011, hal. 23).

Secara operasional, pembelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan metode *collaborative learning* dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.
2. Bagaimana kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.
3. Adakah pengaruh metode *collaborative learning* terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Adapun tujuan penelitian tersebut, untuk mengetahui :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *collaborative learning* dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.
2. Untuk menjelaskan tentang kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *collaborative learning* terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan. Hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan belum jawaban yang empirik (Sugiono 2015, hal. 64).

Pada penelitian ini, peneliti melibatkan dua variabel yaitu metode *collaborative learning* dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak sebagai variabel bebas (*Independen*) dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak sebagai variabel terikat (*dependen*). Keduanya memiliki pengaruh atau ketertarikan satu dengan yang lainnya, seperti yang sudah dijelaskan di atas. Berikut ini penulisan hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian, yaitu :

(Ha) = ada pengaruh positif yang signifikan pada pelaksanaan metode *collaborative learning* terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

(Ho) = tidak ada pengaruh positif yang signifikan pada pelaksanaan metode *collaborative learning* terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

F. Metode Penelitian Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang diadakan ditempat adanya gejala-gejala tertentu, yang berlokasi di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, berarti analisisnya melibatkan pada data-data angka yang diolah dengan menggunakan perhitungan atau statistik (Moleong 2011, hal. 2).

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, dimana merujuk pada variabel bebas dan variabel terikat yang telah terjadi sebelumnya. Maka peneliti hanya melihat pengaruh yang dihasilkannya. Penelitian ini, variabel bebas sudah diterapkan dalam sekolah yang akan diteliti, selanjutnya peneliti menyelidiki secara seksama pengaruhnya pada variabel terikat.

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal itu dan ditarik kesimpulannya(Masrukhin 2010, hal. 15).

Dalam proposal ini ada dua variabel, yaitu variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y).

1) Variabel *independent* atau variabel bebas (X)

Variabel bebasnya adalah Metode *Collaborative Learning*, dalam buku *Metode Edutainment* di tulis oleh Moh. Soleh Hamid. Indikator-indikator metode *collaborative learning*, sebagai berikut :

- a) Guru melakukan orientasi terhadap peserta didik dan memaparkan tujuan pembelajaran
- b) Guru membentuk suatu kelompok diskusi dan memberikan tugas untuk dikerjakan secara kelompok.
- c) Peserta didik dapat memiliki keterampilan komunikasi interpersonal selama diskusi kelompok.
- d) Peserta didik mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok.
- e) Guru memberikan penguatan dan refleksi berhubungan dengan materi di diskusikan (Hamid 2011, hal. 179).

2) Variabel *dependent* atau variable terikat (Y)

Variabel terikatnya (Y) adalah Kreativitas Peserta Didik. Dalam buku *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan teori-teori baru dalam psilokogi* di tulis oleh Seto Mulyadi, dkk , indikator kreativitas diskusi, sebagai berikut :

- a) Keterampilan berfikir lancar

- Peserta didik sering mengajukan pertanyaan yang berbobot.
- Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- Mampu mengemukakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu

b) Keterampilan berfikir luwes

- Mempunyai atau menghargai pendapat satu sama lain
- Mempunyai pendapat sendiri, dapat mengungkapkannya, dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain
- Memiliki rasa humor yang tinggi dalam menanggapi pertanyaan orang lain.
- Memiliki ragam pertanyaan terhadap permasalahan

c) Keterampilan berfikir orisinal

- Mempunyai daya imajinasi yang kuat
- Mampu mengajukan pendapat atau gagasan tentang permasalahan yang berbeda dari orang lain
- Dapat bekerja sendiri dalam menyelesaikan masalah

d) Keterampilan berfikir elaborasi atau penguraian.

- Peserta didik merasa senang dengan mencoba hal-hal yang baru
- Mampu mengembangkan atau memperluas suatu gagasan atau pendapat.
- Bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas pelajaran
(Mulyadi, Basuki and Rahardjo 2017, hal. 250)

b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data ialah subjek dimana data didapatkan (Arikunto 2013, hal.172).Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa sumber primer dan sumber sekunder.

1) Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama dan dilakukan sendiri oleh peneliti (Widoyoko 2014, hal. 22).Dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari sumber observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi dari narasumber.Yang menjadi sumber pokok pada penelitian ini adalah peserta didik dan guru PAI MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak diusahakan sendiri dalam pengumpulanya (Supranto 2012, hal. 67). Sumber data yang diambil peneliti berupa :

- a) Sejarah berdirinya sekolah
- b) Profil sekolah
- c) Visi, misi, dan tujuan sekolah
- d) Data guru dan Karyawan
- e) Data peserta didik
- f) Sarana dan prasarana sekolah.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang diteliti (Arikunto 2013, hal.173). Adapun target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, yang berjumlah 116 peserta didik dari kelas XII A 40, kelas XII B 37, dan kelas XII C 39.

2) Sampel

Sampel adalah pengambilan sebagian dari jumlah keseluruhan subyek atau obyek yang dapat mewakili seluruh populasi tersebut (Sugiono 2015, hal. 81). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono 2015, hal. 82). Alasan menggunakan teknik ini populasi mempunyai unsur homogen, maka ukuran pengambilan sampel pada penelitian ini tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Makin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil sampel yang diperlukan, dan sebaliknya makin kecil tingkat kesalahan makin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data (Sugiono 2015, hal. 86).

Maka penelitian ini dalam menentukan sampel dari populasi mengacu pada table penentuan yang dikembangkan dari *Isaac dan*

Michael, yang untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% (Sugiono 2015, hal. 86).

Pada penelitian ini peneliti mengambil tingkat kesalahan 20% dengan jumlah 40 sampel dari jumlah populasi 116 peserta didik.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Adapun pendekatan yang digunakan yakni *Field Research* (penelitian lapangan). Adapun metode-metode yang digunakan antara lain:

1) Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan melalui perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan panca indra (Arikunto 2013, hal. 199). Jenis observasi dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a) Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b) Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto 2013, hal. 200).

Dalam penelitian ini menggunakan observasi sistematis, pengamatan dilakukan secara langsung dengan menggunakan pedoman atau pencatatan terhadap gejala-gejala yang ada dari objek penelitian. Peneliti ikut masuk ketika pembelajaran Fiqih sedang

berlangsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Objek pengamatan ditujukan kepada bagian administrasi, guru PAI dan semua peserta didik kelas XII.

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mencari data tentang gambaran umum sekolah, penerapan metode *collaborative learning* dalam pembelajaran fiqih berupa RPP, mengamati bagaimana pelaksanaan metode tersebut dan respon peserta didik, serta mengamati kreativitas peserta didik kelas XII dalam pembelajaran fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

Teknik yang digunakan peneliti dalam metode observasi, yaitu: mengamati suatu gejala yang muncul dengan menyesuaikan daftar jenis kegiatan (dapat dilihat dilampiran) yang diamati dan peneliti tinggal memberikan tanda atau tally (\surd) pada kolom yang sudah disediakan (Arikunto 2013, hal. 200).

2) Metode wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak (A. Maolani and Cahyana 2016, hal. 49). Wawancara ini untuk menilai keadaan seseorang, yakni mencari data tentang latar belakang guru dan peserta didik, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu (Arikunto 2013, hal. 198). Wawancara dibedakan menjadi dua bagian, yakni:

a) Wawancara terstruktur

b) Wawancara tidak struktur (Sugiono 2015, hal. 138-140).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana pewawancara melakukan sesi pertanyaan dengan beberapa pertanyaan secara lengkap untuk memperoleh data yang diinginkan. Objek wawancara ditujukan pada guru PAI. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas pada penggunaan metode *collaborative learning* dalam pembelajaran Fiqih melalui instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Teknik dalam pengumpulan data pada metode wawancara, peneliti meminta waktu dan tempat terlebih dahulu. Ketika sudah ada kesempatan dalam menanyakan yang berkaitan dengan hal diteliti, maka peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Peneliti melakukan sesi wawancara pada saat penelitian dengan alat bantu seperti *tace recorder*, buku, dan lainnya agar dapat membantu wawancara menjadi lancar dan data tidak mudah hilang (Sugiono 2015, hal. 138).

3) Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, notulen, agenda, dan sebagainya (Arikunto 2013, hal. 274).

Dalam metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan dua cara, yakni:

- a) Pedoman dokumentasi yang dikategorikan saat mencari data peneliti tinggal memberikan centang pada kotak yang sesuai.
- b) Check-list, yakni datanya dikumpulkan melalui daftar variabel, maka peneliti hanya memberikan tanda atau tally (√) pada setiap gejala yang muncul (Arikunto 2013, hal. 201-202).

Jenis metode dokumentasi yang digunakan adalah *check-list* untuk mencari data dari setiap variabel yang sudah ditetapkan. Ketika muncul variabel yang dicari maka peneliti tinggal memberikan tanda *check*(√) di tempat yang sudah disediakan.

Dokumentasi dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumen sekolah yang terkait dan bukti penelitian, seperti keadaan sekolah (letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah), keadaan guru, peserta didik, karyawan atau staf, dan sarana prasarana dan lainnya. Tekniknya dengan bekerjasama dengan pihak administrasi sekolah dan guru PAI untuk mendapatkan data terkait sekolah yang diteliti.

4) Metode Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang harus dijawab oleh peserta didik yang menjadi sasaran (Sugiono 2015, hal. 142).

Angket dapat dibedakan menjadi beberapa jenis dilihat sudut pandang dari bentuknya, yakni:

- a) Angket pilihan ganda
- b) Angket isian
- c) Angket *check list*
- d) Angket *Rating-scale*(Arikunto 2013, hal. 195).

Angket yang digunakan pada peneliti yakni angket *Rating-Scale* (Skala Bertingkat)dimana peneliti menyediakan sebuah pernyataan yang terdapat dikolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan seperti dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini, Angket yang diberikan kepada responden yang bersangkutan yaitu peserta didik kelas XII yang berjumlah 40 orang, untuk memperoleh data kuantitatif dari pelaksanaan metode *collaborative learning* dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

Pelaksanaan metode angket ini, peneliti membagikan selembat pernyataan kepada banyak responden, dan responden menjawab dari pernyataan tersebut dengan centang (√) dari salah satu jawaban yang dipilih.

e. Metode Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Setelah data diperoleh, kemudian diadakan analisis data dengan memberikan angket kepada peserta didik. Analisis memberikan bobot nilai pada pernyataan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria yang penulis tetapkan sebagai berikut,

Keterangan alternatif jawaban:

- a) Alternatif jawaban “SS” nilai skor 5
- b) Alternatif jawaban “S” nilai skor 4
- c) Alternatif jawaban “R” nilai skor 3
- d) Alternatif jawaban “TS” nilai skor 2
- e) Alternatif jawaban “STS” nilai skor 1

2) Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan perhitungan menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan rumus regresi linier sederhana.

Rumus: $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel Response atau Variabel Akibat (*dependen*).

X : Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab independen yang mempunyai nilai tertentu.

a : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga Konstan)

b : Angka arah atau Koefisien Regresi (Sugiono 2015, hal. 261).

3) Analisis Lanjutan

Dalam analisis ini, dilakukan pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil uji hipotesis (Sugiono 2015, hal. 295). Analisis ini merupakan analisis jawaban benar atau tidak hipotesis yang telah diajukan.

Setelah ditemukan nilai t tabel dari uji t. apabila nilai t hitung > nilai t tabel 0,05 berarti signifikan, sebaliknya apabila nilai t hitung < nilai t tabel 0,05 maka berarti tidak signifikan.

G. Sistematika Penelitian Skripsi

Sistematika penelitian Skripsi ini disusun untuk mempermudah para pembaca dalam mengikuti uraian penyajian data skripsi ini. Maka secara garis besar skripsi disusun atas tiga bagian:

1. Bagian Muka, terdiri atas halaman judul, halaman sampul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.
2. Bagian Isi, terdiri dari lima bab yang meliputi:

BAB I : pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, rumusan hipotesis, metode penelitian skripsi, dan sistematika penelitian skripsi.

BAB II : Pendidikan Agama Islam, metode *collaborative learning* dan kreativitas peserta didik. Bab ini membahas tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi: pengertian, ruang lingkup, dasar, tujuan, fungsi, materi, metode, evaluasi Pendidikan Agama Islam. Metode *collaborative learning* yang meliputi: pengertian, karakteristik, langkah-langkah, kelebihan dan kelemahan, dan manfaat metode *collaborative learning*. Kreativitas peserta didik yang meliputi: Pengertian, ciri-ciri, pengembangan kreativitas,

faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas. Pembelajaran fiqih yang meliputi: pengertian fiqih, dasar-dasar pembelajaran fiqih, tujuan pembelajaran fiqih, ruang lingkup pembelajaran fiqih, dan metode pembelajaran fiqih.

BAB III : Pada bab ini membahas tentang metode *collaborative learning* dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Dalam bab ini memuat tentang gambaran umum MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik dan sarana prasarana dan fasilitas. Selanjutnya memuat mengenai pembelajaran metode *collaborative learning* pada pelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak meliputi data pelaksanaan metode *collaborative learning* dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Kemudian membahas mengenai kreativitas peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak meliputi data kreativitas peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar.

BAB IV : Bab ini membahas mengenai analisis pengaruh metode *collaborative learning* terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dan menguraikan hasil dari penelitian.

BAB V : Penutup, bagian ini merupakan bagian akhir skripsi yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir, pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustakan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.